

Pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2025

Farida Indrastuti Ulinnur^{1*}, Neneng Khoiriah²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

* Email: ulinnur603@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 1 Maret 2026 Disetujui 30 Maret 2026 Diterbitkan 4 April 2026</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015–2025. Sampel yang digunakan terdiri dari 4 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan software EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi $0,0002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,129029 > t_{tabel}$ 2,018082. Sedangkan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi $0,8230 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,225113 < t_{tabel}$ 2,018082. Secara simultan, kedua variabel independen yaitu <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,000610 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $8,915579 > F_{tabel}$ 3,225684. Temuan ini menegaskan bahwa faktor profitabilitas yang diwakili oleh NIM memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan risiko kredit yang diukur melalui NPL tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.</p>
<p>Kata Kunci: <i>Net Interest Margin, Non Performing Loan, Nilai Perusahaan</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the effect of Net Interest Margin (NIM) and Non Performing Loan (NPL) on Firm Value in banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015–2025 period. The sample used consisted of 4 companies selected through purposive sampling based on specific criteria. The data analysis method employed was panel data regression using the EViews 12 software. The research results indicate that partially, the Net Interest Margin (NIM) has a positive and significant effect on Firm Value, with a significance value of $0.0002 < 0.05$ and a t-statistic value of $4.129029 > t_{table}$ 2.018082. Similarly, the Non Performing Loan (NPL) has no a significant effect on Firm Value, with a significance value of $0.8230 < 0.05$ and a t-statistic value of $-0.225113 <$</i></p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v6i1.58554</p> <p>Keywords: <i>Net Interest Margin, Non Performing Loan, Firm Value</i></p>	

$t_{table} 2.018082$. Simultaneously, both independent variables—Net Interest Margin (NIM) and Non Performing Loan (NPL)—have a significant effect on Firm Value, as evidenced by the F-test significance value of $0.000610 < 0.05$ and an F-statistic of $8.915579 > F_{table} 3.225684$. These findings indicate that profitability factors represented by NIM play a crucial role in enhancing firm value, while credit risk measured by NPL does not show a significant influence.

How to cite: Ulinnur, F.I., Khoiriah, N. (2026). Pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2025. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* Vol.6 No.1 Tahun 2026 Alamat DOI. 10.32493/jism.v6i1.58554



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam sektor perbankan, nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghasilkan laba serta mengelola risiko kredit. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Harmono (2017), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Dalam industri perbankan, rasio keuangan menjadi alat ukur penting dalam menilai kinerja tersebut, khususnya *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL). Fluktuasi NIM dan NPL selama periode 2015–2025 pada perusahaan sub-sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 1 Data Hasil *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, dan Nilai Perusahaan pada PT. Bank Mandiri Tahun 2015-2025

TAHUN	NIM (%)	NPL (%)	PBV
2015	5,86	14,17	1,81
2016	6,11	30,77	1,76
2017	5,54	28,37	2,20
2018	5,38	26,41	1,86
2019	5,36	20,86	1,71
2020	4,63	12,41	1,52
2021	5,26	14,29	1,43
2022	5,40	14,66	1,84
2023	5,22	10,70	1,96
2024	4,98	10,96	1,70
2025	3,53	10,45	1,45

Berdasarkan Tabel 1 fenomena yang terjadi memperlihatkan bahwa nilai perusahaan (PBV) PT Bank Mandiri Tbk mengalami penurunan pada tahun 2016 dari 1,81 menjadi 1,76, meskipun *Net Interest Margin* (NIM) justru meningkat menjadi 6,11% dan merupakan yang tertinggi selama periode pengamatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas belum mampu sepenuhnya meningkatkan persepsi investor. Hal tersebut disebabkan oleh lonjakan *Non Performing Loan* (NPL) yang meningkat tajam dari 14,17% menjadi 30,77%, yang mencerminkan memburuknya kualitas kredit dan meningkatnya risiko bank. Tingginya NPL berpotensi menekan laba karena meningkatnya pembentukan cadangan kerugian, sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi investor dan berdampak pada melemahnya nilai perusahaan.

Selain faktor internal, kinerja Bank Mandiri juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 yang menekan harga saham dan laba bersih pada tahun 2020. Penurunan laba serta meningkatnya ketidakpastian ekonomi menyebabkan nilai perusahaan belum sepenuhnya pulih ke level sebelum pandemi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2025.

KAJIAN LITERATUR

Net Interest Margin (NIM)

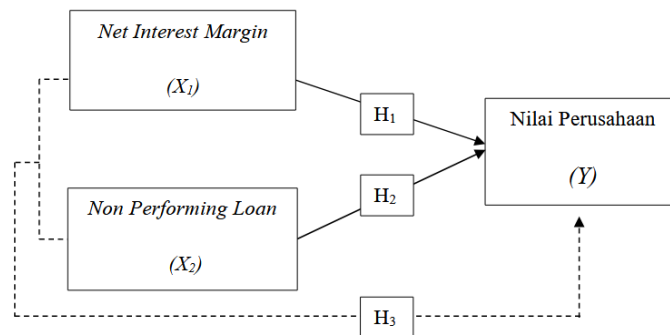
Menurut Kasmir (2017), *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif yang dimiliki. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio keuangan perbankan yang digunakan untuk mengukur selisih antara pendapatan bunga yang diperoleh bank dengan biaya bunga yang dibayarkan kepada deposan atau kreditur, dibandingkan dengan aset produktif yang dimiliki. Menurut Santoso (2016:115), NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif setelah memperhitungkan biaya bunga. Sartono (2018:199) menyatakan bahwa “NIM mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktivitas operasionalnya.” Dengan demikian, NIM mencerminkan tingkat profitabilitas dan efisiensi bank dalam menjalankan fungsi intermediasi.

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Kasmir dalam Purwanto (2018:126), *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang mengalami kendala akibat faktor internal maupun eksternal sehingga menimbulkan masalah dalam pembayaran. Suardika dan Endiana dkk. (2023:494) menyatakan bahwa “NPL merupakan rasio untuk mengukur besarnya risiko kredit bermasalah akibat ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman oleh debitur.” Sri Murni dan Harijanto (2018) menjelaskan bahwa semakin kecil nilai NPL, maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung bank. Dengan demikian, NPL mencerminkan kualitas kredit dan tingkat risiko yang dihadapi bank dalam kegiatan penyaluran dana.

Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:5), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah melalui proses kegiatan usaha sejak perusahaan berdiri hingga saat ini. Indrarini (2019:2) menyatakan bahwa “nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan, yang tercermin dalam harga saham.” Selain itu, Sucuahi et al. (2016) dalam Ida Ayu Puspita Trisna Dewi dan I Ketut Sujana (2019) menjelaskan bahwa “nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan mampu menarik minat investor.” Dengan demikian, nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Hipotesis

H1: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (yang diproksikan dengan *Price to Book Value*).

H2: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (yang diproksikan dengan *Price to Book Value*).

H3: *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (yang diproksikan dengan *Price to Book Value*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu *Net Interest Margin* (X1), *Non Performing Loan* (X2) dan satu variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (Y). Jenis penelitian ini menggunakan data panel berupa laporan keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode Purposive Sampling, Periode 2015-2025 yang sudah dipublikasikan melalui website resmi perusahaan.

Tabel 2 Hasil Seleksi Sampel

No.	Kriteria	Perusahaan Tidak Memenuhi Kriteria	Perusahaan Memenuhi Kriteria
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sub-sektor perbankan		33
2.	Perusahaan yang Laporan Keuangannya lengkap dari 2015-2025	(6)	27
3.	Perusahaan yang tidak mengalami delisting, merger, atau perubahan status lainnya	(14)	13
4.	Perusahaan yang laporan keuangan tahunannya memiliki data konsisten (tidak ada yang minus) untuk variabel NIM, NPL, dan Nilai Perusahaan	(9)	4
Jumlah Perusahaan Yang Sesuai Kriteria			4
Jumlah data Sampel (4x11 Tahun)			44

Tabel 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
1	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perbankan
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan
3	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Perbankan
4	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	Perbankan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

Tabel 4 Analisis Statistik Deskriptif

Date: 12/10/25 Time: 07:04
Sample: 2015 2025

	X1	X2	Y
Mean	5.448636	10.63682	1.464091
Median	5.240000	2.435000	1.560000
Maximum	8.290000	73.54000	2.680000
Minimum	3.020000	0.710000	0.390000
Std. Dev.	1.428783	14.94669	0.590783
Skewness	0.640458	2.424520	-0.025168
Kurtosis	2.603841	9.582093	2.227493
Jarque-Bera	3.295763	122.5348	1.098718
Probability	0.192457	0.000000	0.577320
Sum	239.7400	468.0200	64.42000
Sum Sq. Dev.	87.78112	9606.353	15.00806
Observations	44	44	44

Sumber: Data di olah menggunakan Eviews 12

Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel bebas *Net Interest Margin* (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 3,02 dan nilai maksimum sebesar 8,29 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,4486 dan *standard deviation* sebesar 1,4287. Hasil analisis menggunakan statistic deskriptif terhadap variabel bebas *Non Performing Loan* (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,71 dan nilai maksimum 73,54 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,6368 dan *standard deviation* sebesar 14,9466. Hasil analisis menggunakan statistic deskriptif terhadap variabel Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,39 dan nilai maksimum sebesar 2,68 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,4640 dan *standar deviation* sebesar 0,5907.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Jarque-Bera

	Y	X1	X2
Mean	1.464091	5.448636	10.63682
Median	1.560000	5.240000	2.435000
Maximum	2.680000	8.290000	73.54000
Minimum	0.390000	3.020000	0.710000
Std. Dev.	0.590783	1.428783	14.94669
Skewness	-0.025168	0.640458	2.424520
Kurtosis	2.227493	2.603841	9.582093
Jarque-Bera	1.098718	3.295763	122.5348
Probability	0.577320	0.192457	0.000000
Sum	64.42000	239.7400	468.0200
Sum Sq. Dev.	15.00806	87.78112	9606.353
Observations	44	44	44

Sumber: Data di olah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat menunjukkan bahwa probabilitas tingkat signifikan diatas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,5773. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual yang terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolonieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.156828
X2	-0.156828	1.000000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui Nilai korelasi sebesar $0,156828 < 0,90$ berdasar pada pengujian multikolinearitas di atas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa antara *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak terdapat hubungan linier yang kuat, atau tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/20/25 Time: 04:59

Sample: 2015 2025

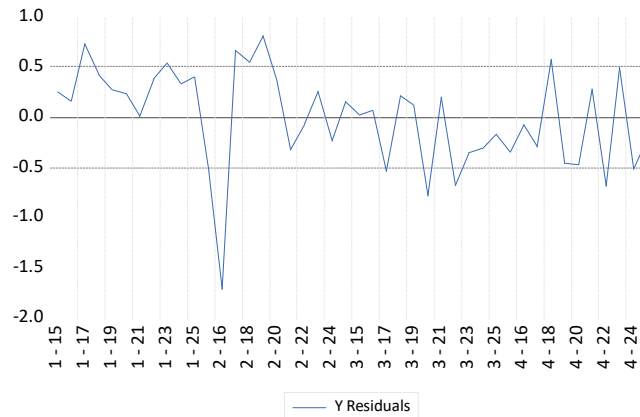
Periods included: 11

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.181610	0.183847	0.987831	0.3290
X1	0.041707	0.031343	1.330645	0.1907
X2	-0.001421	0.002996	-0.474334	0.6378

R-squared	0.051999	Mean dependent var	0.393739
Adjusted R-squared	0.005755	S.D. dependent var	0.290865
S.E. of regression	0.290027	Akaike info criterion	0.428063
Sum squared resid	3.448750	Schwarz criterion	0.549712
Log likelihood	-6.417381	Hannan-Quinn criter.	0.473176
F-statistic	1.124446	Durbin-Watson stat	1.706415
Prob(F-statistic)	0.334643		



Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,1907 untuk variabel X1 (*Net Interest Margin/NIM*) dan 0,6378 untuk variabel X2 (*Non Performing Loan/NPL*). Kedua nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Durbin Watson

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/20/25 Time: 05:15
 Sample: 2015 2025
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.248523	0.320168	0.776227	0.4421
X1	0.225389	0.054584	4.129209	0.0002
X2	-0.001175	0.005218	-0.225113	0.8230
R-squared	0.303090	Mean dependent var		1.464091
Adjusted R-squared	0.269095	S.D. dependent var		0.590783
S.E. of regression	0.505078	Akaike info criterion		1.537539
Sum squared resid	10.45926	Schwarz criterion		1.659188
Log likelihood	-30.82586	Hannan-Quinn criter.		1.582653
F-statistic	8.915579	Durbin-Watson stat		1.918920
Prob(F-statistic)	0.000610			

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

N	DL	DU	4-DL	4-DU
44	1,4226	1,6120	2,5774	2,8380

Dari gambar hasil uji Durbin Watson diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 1,9189. Berdasarkan hasil tersebut, nilai DW = 1,9189 berada di antara DU (1,6120) dan 4 – DU (2,8380), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi bebas autokorelasi dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/20/25 Time: 05:15
 Sample: 2015 2025
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.248523	0.320168	0.776227	0.4421
X1	0.225389	0.054584	4.129209	0.0002
X2	-0.001175	0.005218	-0.225113	0.8230

Sumber: data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas hasil yang telah diprosesdari koefisien regresi diatas maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2$$

$$Y = 0,248523 + 0,225389X_1 - 0,001175 X_2$$

- a. Konstanta sebesar 0,248523 menyatakan bahwa jika perubahan variabel *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) bernilai nol (NIM dan NPL= 0), maka nilai variabel Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) adalah sebesar 0,248523.
- b. Koefisien regresi X_1 atau untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,225389 dengan nilai probabilitas 0,0002 ($< 0,05$).
- c. Koefisien regresi X_2 atau untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki koefisien negatif sebesar -0,001175 dengan nilai probabilitas 0,8230 ($> 0,05$).

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Tabel 10 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.248523	0.320168	0.776227	0.4421
X1	0.225389	0.054584	4.129209	0.0002
X2	-0.001175	0.005218	-0.225113	0.8230

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Uji t pada tabel dilakukan untuk melihat bagaimanakah pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) secara parsial.

1. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).
Variabel *Net Interest Margin* (NIM) atau X_1 memperlihatkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, Dibuktikan dengan besarnya t_{hitung} yaitu 4,129209 $> t_{tabel} = 2,018082$ dan nilai probabilitas = 0.0002 < 0.05 . Sehingga, yang menjadi kesimpulan adalah *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).
Variabel *Non Performing Loan* (NPL) atau X_2 memiliki hasil uji t yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} yaitu -0,225113 $< t_{tabel} = 2,018082$ dengan nilai probabilitas = 0,8230 > 0.05 . Berarti pada variabel X_2 hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Uji F

Tabel 11 Hasil Uji F

R-squared	0.303090
Adjusted R-squared	0.269095
S.E. of regression	0.505078
Sum squared resid	10.45926
Log likelihood	-30.82586
F-statistic	8.915579
Prob(F-statistic)	0.000610

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Diketahui $F_{hitung} = 8,915579$ dan nilai probabilitas 0,000610 (lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05). $F_{tabel} = 3,225684$ dengan probabilitas 0,05. Dengan demikian, H_a disetujui dan H_0 ditolak, mengindikasikan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.303090
Adjusted R-squared	0.269095
S.E. of regression	0.505078
Sum squared resid	10.45926
Log likelihood	-30.82586
F-statistic	8.915579
Prob(F-statistic)	0.000610

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat variabel pada koefisien determinasi ini memiliki hasil *adjusted R-Square* senilai 0,269095 atau 26,90%. Ini menggambarkan jika *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) mempengaruhi Nilai Perusahaan sebanyak 26,90%. Sementara itu, sebesar 73,10% dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,129029$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,018082$, serta nilai signifikansi sebesar 0,0002 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, semakin tinggi NIM, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari aset produktifnya, yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Hasil uji t untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan $t_{hitung} = -0,225113$ dengan signifikansi 0,8230 ($>0,05$), yang berarti tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara statistik terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah (NPL) tidak secara langsung memengaruhi perubahan nilai perusahaan. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya NPL tidak memberikan dampak berarti terhadap persepsi investor atau kinerja pasar perusahaan.

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan. Atas dasar hasil uji F, probabilitas atau tingkat signifikansi f-statistik sebesar $0,000610 < 0,05$. Diketahui $F_{hitung} 8,915579 > F_{tabel}$ sebesar 3,225684. Oleh karena itu, H_a yang merupakan hipotesis yang diterima menunjukkan bahwa dalam penelitian ini *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan NPL tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun keduanya secara simultan berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi pendapatan bunga serta pengelolaan risiko kredit secara berimbang dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel, cakupan sampel, dan pendekatan kuantitatif yang digunakan, sehingga studi selanjutnya disarankan memperluas variabel, periode, serta metode penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Ahdiat. (2024, Mei 14). *Kredit macet turun akhir 2023, lebih baik dari pra-pandemi*. Databooks.katadata.co.id. <https://databoks.katadata.co.id>
- Adhitya, D. (2020, November 5). *Gara-gara pandemi, harga saham BMRI terpankas 24,76 persen tahun ini*. Ipotnews (IndoPremier). <https://www.indopremier.com>
- Aditama, R. (2020). *Manajemen: Teori dan praktik dalam dunia bisnis modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Alfianita, D., Hendrawan, A., & Siddiq, S. (2022). Pengaruh ROA, NIM, dan LDR terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 122–135.
- Alfianita, N. F., Sulistiyowati, L. N., & Saputra, A. (2022, September). Pengaruh ROA, NIM, dan LDR terhadap nilai perusahaan (studi empiris terhadap Bank Neo Commerce). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA)*, 4. E-ISSN 2686-1771.
- Astuti, E. P., & Husna, F. M. (2018). *The Effect of Net Interest Margin (NIM) and Operational Costs Operating Income (BOPO) on Return on Assets (ROA) at PT. Bank Rakyat*

- Indonesia, Tbk. *Pinisi Discretion Review*, 2(1), 1–8. P-ISSN 2580-1309; E-ISSN 2580-1317. Universitas Pamulang.
- Bangun, R., & Warganegara, D. (2024). Peran manajemen keuangan strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 12(1), 15–28.
- Basri, M., Thamrin, K. M. H., & Andriana, I. (2023). Pengaruh risiko bank dan fundamental makroekonomi terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3). P-ISSN 2656-2871.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdianto, H., & Sudiyatno, B. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4). e-ISSN 2597-5234.
- Firmansyah, D., & Mahardika, R. (2024). Konsep dasar manajemen dan penerapannya dalam organisasi modern. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 8(1), 34–45.
- Griffin, R. W. (2022). *Fundamentals of Management* (10th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hadistia, A., & Sorometa, V. F. (2024). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode risk profile, good corporate governance, earning, capital pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2013–2023. *Jurnal Bisnis Net*, 7(2), 753–760. P-ISSN 2621–3982; E-ISSN 2722–3574. Universitas Pamulang.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrayanti, R., Putra, D., & Sari, M. (2022). Fungsi manajemen keuangan dalam meningkatkan efektivitas perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 113–124.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan: Pendekatan rasio keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2022). *Manajemen perbankan* (Edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, E., & Fauziah, F. (2021). Analisis pengaruh NIM, public ownership, dan LDR terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Borneo Student Research*, 2(3). e-ISSN 2721-5725.
- Kurniawan, F., & Fauziah, S. (2021). Pengaruh NIM, LDR, dan Public Ownership terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Modern*, 6(3), 177–189.
- Mahardika, D. P. K., & Anjalani, L. (2024). Pengaruh kurs, NIM dan NPL terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia: Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, 6(2). P-ISSN 2656-2871.
- Mahardika, R., & Anjalani, A. (2024). Analisis kurs, NIM, dan NPL terhadap nilai perusahaan pada perbankan Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 88–99.
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh ROE, LDR, NPL, dan BOPO terhadap nilai perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015–2017. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 69–80. ISSN 2597-467X.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Statistik Perbankan Indonesia: Laporan Tahunan 2023–2024*. <https://www.ojk.go.id>
- Prihadi, T. (2022). *Analisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pungus, C. N., Maramis, J. B., & Karuntu, M. M. (2024). Pengaruh ROA, NPL, dan LDR terhadap financial sustainability dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan go public di Indonesia. *Jurnal EMBA*, 12(1), 295–306. ISSN 2303-1174.

- Sabela, M. N., & Khoiriah, N. (2024). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan earning per share terhadap harga saham pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk periode 2013–2023. *Jurnal KONSISTEN*, 1(3), 342–350. Universitas Pamulang.
- Sanny, B. I., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh NIM terhadap ROA pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2013–2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. e-ISSN 2622-3368.
- Sondang P. Siagian. (2024). *Fungsi dan tujuan manajemen dalam organisasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Suarsana, K., & Sinarwati, N. (2024). Tujuan laporan keuangan dan manfaatnya bagi pengambilan keputusan ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 55–66.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Manajemen keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supiyanto, A., & Handayani, R. (2023). Fungsi perencanaan dan pengendalian keuangan dalam organisasi bisnis. *Jurnal Administrasi Bisnis dan Ekonomi*, 11(2), 77–85.
- Suyitno, B. Y., & Djawoto. (2017). Pengaruh NPL dan LDR melalui profitabilitas sebagai variabel intervening terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(2). e-ISSN 2461-0593.
- Yusri, N., Oktariansyah, H., & Latifah, D. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(4), 201–210.

SUMBER DATA DAN RUJUKAN

- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2024). Laporan keuangan dan tahunan emiten perbankan 2015–2025. <https://www.idx.co.id>
- Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015–2025). Laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasi. <https://www.bankmandiri.co.id>
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2015–2025). Annual Report & Financial Statement. <https://www.bri.co.id>
- Bank CIMB Niaga Tbk. (2015–2025). Annual Report & Investor Relations. <https://www.cimbniaga.co.id>
- Bank OCBC NISP Tbk. (2015–2025). Annual Report & Financial Data. <https://www.ocbcnisp.com>
- EViews. (2024). EViews 12 User’s Guide II. Irvine, CA: Quantitative Micro Software, LLC. <https://www.eviews.com>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI). <https://www.kemenkeu.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Laporan Stabilitas Sistem Keuangan dan Statistik Perbankan Indonesia.